



RAKERNAS JKPI 2025
Pelestarian Pusaka Harus Inklusif dan Responsif



KR - Istimewa

Sultan didampingi Walikota Yogya, Ketua Presidium JKPI dan Direktur Eksekutif JKPI membuka Rakernas XI JKPI

YOGYA (KR) -Kunci pelestarian pusaka Indonesia terus berkembang lebih inklusif, responsif, dan berakar pada kesadaran kolektif masing-masing wilayah. Hal ini disampaikan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, Rabu (6/8) di Hotel Tentrem, Kota Yogyakarta.

"JKPI memiliki peran strategis sebagai lokomotif dalam melestarikan pusaka Indonesia dengan tetap mengikuti perubahan zaman," tegas Sultan saat membuka Rapat Kerja Nasional XI Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) 2025

Rakernas JKPI XI 2025 bertema Resiliensi Kawasan Cagar Budaya Guna Mendorong Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. Kota Yogyakarta bertindak menjadi tuan rumah. Sebanyak 58 delegasi JKPI hadir dalam serangkaian acara yang berlangsung Selasa (5/8) hingga Sabtu (9/8)

"Kita bukan hanya penjaga pusaka, tapi penggerak yang mampu menempatkan warisan sumber daya nilai dalam membentuk masa depan kota secara cerdas, beretika, dan kontekstual. Menjaga pusaka bukan hanya bagian dari masa lalu, namun juga ruang penting untuk merawat masa depan," tambah Sultan

Lebih lanjut Sultan mengajak seluruh peserta

Rakernas JKPI 2025 memantapkan arah bersama, agar pelestarian pusaka tidak hanya reaktif, administratif, atau simbolik. "Melainkan benar-benar menyentuh jantung masyarakatnya. Sebab, Kota Pusaka adalah kota yang hidup dan menghidupi. Bukan hanya berdiri, tapi juga bermakna," tandasnya

Sementara Walikota Yogyakarta, Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K), mengatakan setiap anggota JKPI memiliki identitas yang khas dengan segala warisannya. "Antar anggota bisa bertukar pengetahuan, praktik baik, advokasi, perlindungan pusaka, hingga pengusulan wafsan budaya di tingkat nasional maupun internasional. Semoga perhelatan budaya berskala nasional ini bisa menggugah semangat pelestarian pusaka dengan manfaat yang luas pada masyarakat." ungkap Hasto

Kemudian Walikota Banjarmasin sekaligus Ketua Presidium JKPI, H. Muhammad Yamin HR, melihat bahwa JKPI terus berusaha keras menjaga pusaka sejarah di tengah tekanan pembangunan. "Forum ini bisa menjadi ruang untuk saling berbagi, menguatkan, dan mendorong program strategis perluasan keanggotaan JKPI. Setiap wilayah yang memiliki pusaka perlu menjaga dan merawat wansannya," ujarnya. (Vin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			
3. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005